

## PKM PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PETANI PADI DESA PEMATANG JOHAR KEC. LABUAHAN DELI KAB. DELI SERDANG

Muhammad Alqamari<sup>1</sup>, Nana Trisna Mei Br Kabeakan<sup>1</sup>, Chandra Amirsyah Putra Siregar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>2</sup>Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan, Indonesia

\*Email: [alqamari@umsu.ac.id](mailto:alqamari@umsu.ac.id)

**Abstract:** Partners in this Community Partnership Program activity plan are Business Groups in the agricultural sector. This group is located in Hamlet VI, Pematang Johor Village, Lauhan Deli Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Based on the results of observations and interviews, it was found that the problems with partners include: 1) Lack of capital in running their farming business 2) Low rice production 3) Limited knowledge farmers about rice cultivation, Solutions are 1). Carrying out training and mentoring for farmers to increase rice production so as to increase production, 2) Providing education and training as well as business management assistance by optimizing the functions of Partner Farmer Groups, including making business plans and preparing financial reports. 3). Provide modules and training in mentoring the utilization of livestock manure into fertilizer. The method used in realizing the above, the team developed a program in the form of knowledge transfer and ongoing assistance. The first target is targeted in the program, namely: practice, training and assistance in increasing rice production and assistance in farming capital. Outcomes of the program include: 1). Guide to the method of making rice cultivation 2). Get farming capital.

**Keyword:** Counseling, Mentoring, Farmers

**Abstrak:** Mitra pada rencana kegiatan PKM ini adalah Kelompok Usaha dibidang pertanian. Kelompok ini berlokasi di Dusun VI Desa Pematang johor Kecamatan Labuahan Deli Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan **Permasalahan** pada mitra meliputi : 1) Kurangnya permodalan dalam menjalankan usaha taninya 2) masih rendahnya produksi padi 3) Terbatasnya pengetahuan petani tentang budidaya padi , **Solusi** yaitu 1). Melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepetani untuk meningkatkan produksi padi sehingga meningkatkan produksi, 2) Pemberian pendidikan dan pelatihan serta pendampingan manajemen usaha dengan mengoptimalkan fungsi Kelompok Tani Mitra, meliputi pembuatan bisnis plan dan penyusunan laporan keuangan. 3). Memberikan modul dan pelatihan pendampingan pemanfaatan limbah kotoran ternak menjadi pupuk. Metode yang dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut diatas tim menyusun program dalam bentuk transfer ilmu dan pendampingan yang berkelanjutan. target Pertama di targetkan dalam program yaitu: praktik, pelatihan dan pendampingan peningkatan produksi padi dan pendampingan permodalan usaha tani. **Luaran** dari program antara lain : 1). Panduan Metode pembuatan budidaya tanaman padi 2). Medapatkan permodalan usaha tani.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Pendampingan, Petani

## PENDAHULUAN

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan utama di Indonesia dengan tingkat produksi maupun konsumsi menempati urutan pertama diantara komoditas pangan lainnya. Tanaman padi merupakan tanaman penghasil beras yang digunakan sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia pada umumnya dan kabupaten Sanggau pada khususnya. Sekitar 90 persen (%) masyarakat atau penduduk Indonesia menggunakan beras sebagai bahan pangan pokok karena beras dapat menyumbangkan 40-80% kalori dan 45-55% protein.

Sumbangan beras dalam mengisi kebutuhan gizi tersebut makin besar pada lapisan penduduk berpenghasilan rendah (Koswara, 2009). Mengingat pentingnya kebutuhan akan beras maka dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun, produksi padi belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terutama di desa Pematang Johar. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala diantaranya: (1) adanya aturan yang tidak memperbolehkan masyarakat membakar ladang, (2) adanya peningkatan populasi gulma yang tumbuh dengan rapat, (3) serangan hama dan penyakit yang sulit dikendalikan serta pemanfaatan pupuk yang belum berdaya guna yang kemudian berdampak terhadap penurunan produktivitas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mencari terobosan teknologi budidaya yang mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi usaha. Salah satu komponen teknologi yang dapat diterapkan untuk pencapaian kuantitas hasil panen saat ini adalah sistem teknologi pengelolaan tanaman. Sistem teknologi pengelolaan tanaman merupakan salah satu komponen teknologi pada penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) sehingga dapat meningkatkan hasil panen padi (Kristamtini dkk, 2011).

Desa Pematang Johar merupakan salah satu Desa pertanian yang dapat dikatakan memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat kaya dimana wilayahnya memiliki luas lahan pertanian 1750 hektare. Dari luas wilayah ini sebagian besar pengembangan potensi desa diarahkan pada pembangunan pertanian yang lebih diarahkan pada produksi pangan. Bila

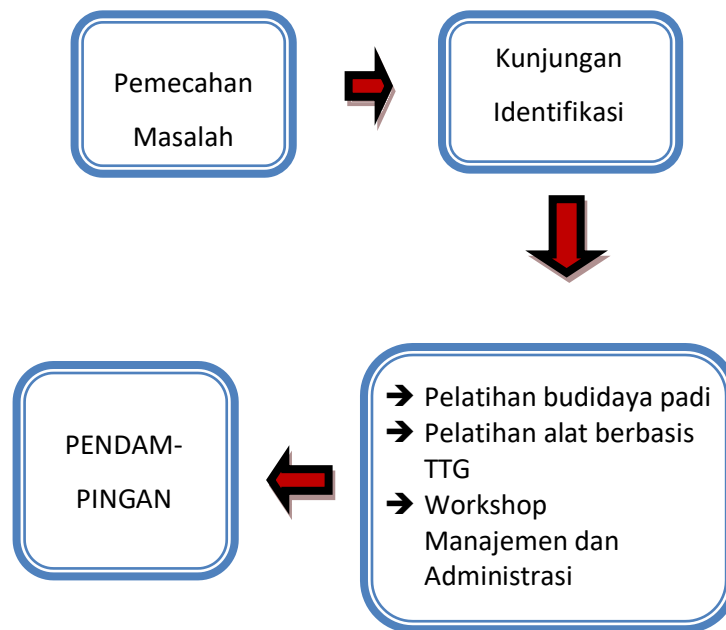
dilihat dari potensi sumberdaya alam sesungguhnya desa Tumani memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi beras yang cukup menjanjikan apabila masyarakat desa sepenuhnya dapat menyadari bahwa bidang pertanian dapat dijadikan sebagai asset untuk dapat menjanjikan masa depan mereka.

Hambatan-hambatan struktural yang cukup mempengaruhi mengapa desa ini belum berkembang secara intensif dari segi pertanian khususnya penghasil beras disebabkan karena hambatan sikap mental masyarakat yang belum menyadari sepenuhnya bahwa lahan pertanian dapat dijadikan sebagai mata pencaharian utama, kedua bahwa tingkat pendidikan masyarakat akan pentingnya mengembangkan aspek kewirausahaan belum bertumbuh secara nyata, ketiga kurangnya modal sehingga dapat mempengaruhi animo masyarakat dalam berusaha. keempat proses kelembagaan desa belum dapat berjalan sebagaimana mestinya pada Potensi sumberdaya alam didesa Pematang Johar diarahkan pada pembangunan pertanian. Namun dari hasil usaha tani terutama produksi hasil pertanian seperti padi sawah, belum banyak memberikan manfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat petani. Faktor-faktor yang turut mempengaruhi aktivitas usaha tani antara lain Sikap mental, Modal, Pasar, Kelembagaan, dan aspek Pendidikan. Usaha pemberdayaan yang dilakukan pada masyarakat petani sampai saat ini belum banyak memberikan manfaat terutama dalam meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat petani. Melalui pemberdayaan masyarakat petani secara intensif maka akan mampu mengangkat harkat dan martabat bagi masyarakat petani dalam berusaha.. Berbagai permasalahan diatas dianggap cukup mempengaruhi pengembangan Ekonomi Pedesaan sehingga masyarakatnya harus dapat diberdayakan.

## **METODE**

Metode Pendekatan Program kegiatan yang dilaksanakan selama 6 bulan berjalan kemitraan antara Dosen UMSU bersama Kelompok tani untuk memecahkan permasalahan yang ada salah satunya adalah meningkatnya

kuantitas, kualitas dan sumber daya manusia yang ada desa Pematang Johar dapat dilihat sebagai berikut:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dengan Kelompok Tani berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi.

### A. Profil Peserta Program

Hasil evaluasi program PKM menunjukkan bahwa jumlah dibatasi hanya 15-20 orang ini disebabkan kondisi pandemik covid 19 harus melakukan social distancing untuk mencegah penyebaran virus maka peserta dibatasi hanya 20 sampai 30 orang

### B. Pertemuan Koordinasi

Pertemuan koordinasi dilakukan dalam beberapa tahap antara lain koordinasi internal Tim Pelaksana, dan koordinasi dengan ketua kelompok dan kepala desa

#### 1. Koordinasi internal

Koordinasi internal dilakukan setelah disetujuinya program penerapan ipteks, untuk membicarakan teknis pelaksanaan program. Dalam koordinasi ini dibicarakan tahapan teknis, tata waktu, sasaran dan peserta program,

perlengkapan program dan personalia pengelolaan. Setelah program berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan merencanakan kegiatan lanjutan.



Gambar 2. Diskusi dengan Kepala Desa Pematang johar

## 2. Koordinasi dan sosialisasi program dengan ketua kelompok

Koordinasi dengan ketua kelompok dilakukan untuk menjelaskan tujuan dan gambaran program penerapan ipteks. Koordinasi dilakukan beberapa kali baik secara langsung dalam bentuk pertemuan maupun melalui telephon . Hasil koordinasi dengan ketua kelompok antara lain menyambut baik rencana kegiatan PKM karena dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam Budidaya padi dan pemodalan usaha tani



Gambar 3. Sosialisasi Program PKM

### C. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan langsung oleh Tim Pelaksana, dengan bentuk presentasi oral disertai kondisi faktual dari lapangan dan disertai gambar-gambar sehingga mudah dipahami dan menarik bagi anggota kelompok. Selain itu, juga diberikan bahan bacaan/makalah agar dapat dimanfaatkan peserta penyuluhan secara berkelanjutan. Kegiatan penyuluhan berisi penjelasan tentang proses budidaya padi dan permodalan (Gambar 4).



Gambar 4. Foto kegiatan penyuluhan PKM

### E. Pendampingan Permodalan

Kegiatan pendampingan permodalan usaha tani juga dilakukan oleh tim PKM, permodalan dilakukan dengan mengandeng Perbankan dengan KUR Tani selain itu juga diadakan asuransi agar ada kaper bila terjadi gagal panen (Gambar 5).



Gambar 5. Pendatanganan permodalan dengan Pihak Perbankan



## F. Pendampingan / Bimbingan Teknis

Kegiatan pendampingan dilakukan terhadap hasil pelatihan/praktek dan warga peserta program PKM yang telah menerapkan teknologi budidaya. Untuk meningkatkan pengetahuan petani dan tenaga TIM PKM di lapangan telah diadakan bimbingan teknis inovasi teknologi sistem tanam jajar legowo 2:1, dan 4: 1 padi organik, di lahan kelompok tani Desa Pematang Johar Kecamatan Lahuan Deli Kabupaten Deliserdang. Bimbingan teknis diikuti oleh petani sebanyak 20 orang yang berasal dari anggota kelompok tani, (Gambar 6)



Gambar 5. Foto pendampingan

## KESIMPULAN

Dari evaluasi dan analisis program Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Meskipun sebagian besar peserta program PKM telah berusia tua dan tidak mempunyai pendidikan yang tinggi, namun mempunyai semangat yang tinggi untuk maju dan mengembangkan teknologi Budidaya padi
2. Program PKM memberikan manfaat yang besar bagi peserta program karena dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam meningkatkan produksi padi dan permodalan usaha tani.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Kemitraan Masyarakat tahun 2021 dan LP2M Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas dana dan dukungan pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cemda, A. R., Alqamari, M., & Siregar, A. F. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN DENAI KECAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN. *Journal of Community service Consortium*, 2(1).
- Alqamari, M. (2012). Peningkatan Produksi Padi Dengan Pemupukan Organik Untuk Mengarah Pada Sistem Pertanian Organik Yang Berkelanjutan.
- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., & Yusuf, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Baglog Untuk Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Tani Jamur Tiram Di Kelurahan Medan Denai Kecamatan Medan Denai. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 73-81.
- Alqamari, M., Alridiwersah, A., & Kabeakan, N. T. M. B. (2020). Optimalisasi Lahan Pekarangan sebagai Sentral Tanaman Sayuran pada Kelompok Ibu-ibu Pengajian. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 166-174.
- BPS Kota Medan 2016. *Kecamatan Medan Denai Dalam Angka 2016*. Pemerintahan Kota Medan.
- Irfandi, I., Harahap, M. H., Panggabean, D. D., Syah, D. H., & Al Qamari, M. (2019). Pendampingan Dan Pengembangan Kerajinan Anyam Khas Melayu Pesisir Di Pantai Cermin Propinsi Sumatera Utara. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2), 373-383.
- Manik, J. R., Alqamari, M., & Hanif, A. (2018). Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur Pada Kelompok Ibu-Ibu 'Aisyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., & Yusuf, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplet Berbasis Hijauan Pakan Untuk



Ternak Kambing. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 196-203.

Rimbawati, R., Siregar, Z., Yusri, M., & Al Qamari, M. (2021). PENERAPAN PEMBANGKIT TENAGA SURYA PADA OBJEK WISATA KAMPUNG SAWAH GUNA MENGURANGI BIAYA PEMBELIAN ENERGI LISTRIK. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 145-151.